



tahun (1792-1843 M), kemudian pada periode ketiga Oleh KH.Hasyim dan KH.Khozin (1843-1845 M), pada periode keempat di gantikan oleh KH.Faqih, KH.sholeh, KH.Basuni (1845-1905 M). Perkembangan pesat pondok terjadi pada masa kepemimpinan KH.Ya'qub dan KH.Abdurrohim, dengan keuletan, kesabaran, dan keteladannya berdua.

3. Dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran ponpes Al-Hamdaniyah bertujuan untuk membantu para santri bertafaquh fiddin dan berkhilaf mulia, sehingga ketika kemasyarakatan mereka dapat berguna memanfaatkannya baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Selain dalam kemajuan pesantren selain dari segi pendidikan juga harus meningkatkan kesejahteraan pondok yang tidak lain dapat dilihat dari bidang sarana maupun prasarana yang berupa guru pendidik dan tempat pendidikan yang mumpuni untuk kemajuan pondok dan selain bidang sarana dan pra-sarana juga di bantu dengan pengolahan dan tanah yang menentukan dari semua perkembangan suatu pondok pesantren. Di dalam Ponpes Al-Hamdaniyah mempunyai beberapa sistem pendidikan yaitu:
  - a. Pendidikan Klasik berupa pengajian Bandongan ( membaca kitab dan arti secara kilat dengan sedikit keterangan) serta pengajaran sorogan ( santri membaca kitab kemudian guru menyimak dan membetulkan, bila ada bacaan yang salah).

